

**HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DENGAN  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :  
Ririn Hasbianti  
NIM. 0141 0737

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ririn Hasbianti

NIM : 0141 0737

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 30 Juni 2005



Yang menyatakan

Ririn Hasbianti

NIM. : 01410737

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Drs. Tasman Hamami, MA.  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi  
Saudari Ririn Hasbianti

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb,

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Ririn Hasbianti  
NIM : 0141 0737  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI  
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2005  
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
  
Drs. Tasman Hamami, MA.  
NIP. 150226626

Drs. A. Miftah Baidlowi, M. Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi  
Saudari Ririn Hasbianti  
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

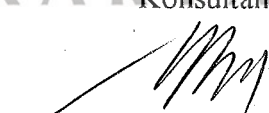
Nama : Ririn Hasbianti  
NIM : 01410737  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DENGAN  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS  
TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2005  
Konsultan,

  
Drs. A. Miftah Baidlowi, M. Pd.  
NIP.150110383





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/078/2005

Skripsi dengan judul : **HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**RIRIN HASBIANTI**  
NIM : 01410737

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Rabu, tanggal 13 Juli 2005 dengan Nilai B+  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Tasman Hamami, MA.  
NIP. 150226626

Penguji I

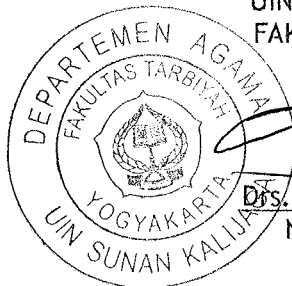
Drs. A. Miftah Bajdlowi, M.Pd.  
NIP. 150110383

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 150266731

Yogyakarta, 25 Juli 2005

UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

## MOTTO

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا (رواه مسلم)

Artinya : “Seorang mukmin bagi mukmin yang lain adalah seperti bangunan yang saling mengokohkan antara yang satu dengan lainnya.”<sup>1</sup> (H.R.Muslim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Imam Muslim, *Shohih Muslim Bisyarh An-Nawawi*, Juz.15, Jilid 8 (Beirut : Daarul Fikr, 1981), hal. 139.

**PERSEMBAHAN**



*Kupersembahkan skripsi ini untuk  
Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله واصحابه أجمعين أما بعد

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada jalan yang benar.

Tujuan pokok dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di samping itu, skripsi ini juga merupakan pencerahan ide dari ilmu-ilmu yang penulis tekuni sesuai dengan jurusan penulis.

Pemilihan judul skripsi ini tidak terlepas dari keinginan penulis untuk menggali lebih dalam tentang hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dirasa penting karena organisasi merupakan jembatan strategis bagi seorang mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki melalui kegiatan-kegiatan yang diprogramkannya. Karena itulah penting untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar anggotanya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan serta bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis



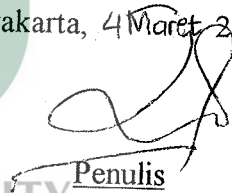
mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Tasman Hamami, MA., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
3. Bapak Drs. H. Noor Matdawam., selaku Penasehat Akademik selama penulis menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi
5. Bapak/Ibu karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam proses studi hingga selesai
6. Teman-Teman Pergerakan dari IMM, KAMMI, PMII, HMI MPO dan HMI DIPO atas kerjasama dan bantuannya selama proses penelitian skripsi
7. Bapak, Ibu dan Amah tercinta yang senantiasa ikhlas mencurahkan kasih sayang dan dorongan, baik moril maupun materil serta senantiasa berdoa demi kesuksesan penulis
8. Abi, sosok yang tak pernah kehabisan ruang untuk menampung suka-duka penulis

9. Kakak-kakak, Dek Hasbi dan adik-adikku, *alo-alo*-ku serta paklik-bulik Pacitan, sumber semangat yang memberi dorongan penulis dalam menyelesaikan studi
10. Geng OL (Trol, Asnol, Srol dan Aisol), Teman-teman Pandiga (mbak Yeyen, Naning, Ambar, cah-cah Pacitan), IMMP serta sahabat-sahabat yang memberi kenangan manis dan semangat saat rapuh
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini hingga akhir.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sekalian. Atas semua saran, kritik dan bantuan tersebut penulis ucapkan terima kasih. *Jazakumullah Khairan Katsira.*

Yogyakarta, 4 Maret 2005

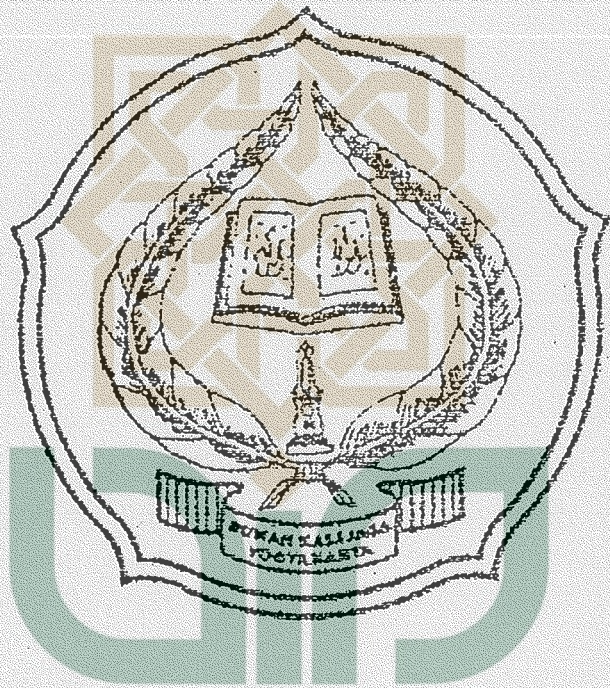


Penulis

**Ririn Hasbianti**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	18
F. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II : GAMBARAN UMUM ORGANISASI EKSTRA KAMPUS FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	28

A.	Sejarah singkat kelahiran organisasi ekstra kampus Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	28
B.	Hubungan organisasi ekstra kampus dengan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	35
C.	Bentuk-bentuk kegiatan organisasi ekstra kampus Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	37
D.	Keadaan anggota organisasi ekstra kampus Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	47
BAB III	: KEAKTIFAN BERORGANISASI KORELASINYA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH.....	55
A.	Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa.....	55
B.	Prestasi Belajar Mahasiswa.....	100
C.	Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah.....	103
BAB IV	: PENUTUP.....	106
A.	Simpulan.....	106
B.	Saran-saran.....	107
C.	Kata Penutup.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jumlah Anggota Organisasi Ekstra Kampus Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	20
Tabel 2	: Hasil Uji Validitas Instrumen .....	23
Tabel 3	: Daftar Anggota HMI.....	48
Tabel 4	: Daftar Anggota PMII .....	50
Tabel 5	: Daftar Anggota IMM .....	51
Tabel 6	: Daftar Anggota KAMMI .....	53
Tabel 7	: Kategorisasi Aktif Berorganisasi .....	55
Tabel 8	: Keikutsertaan Responden Mengikuti Semua Kegiatan Tanpa Kecuali .....	56
Tabel 9	: Keikutsertaan Mengikuti Semua Kegiatan Yang Diprogramkan oleh Bidang di Organisasi .....	57
Tabel 10	: Keterlibatan Secara Aktif dalam Kepanitiaan Inti Suatu Kegiatan yang Dilaksanakan oleh Organisasi .....	58
Tabel 11	: Tingkat Loyalitas Anggota Setelah Mengikuti Suatu Kegiatan ....	60
Tabel 12	: Keaktifan Mencari Informasi Tentang Kegiatan yang Diselenggarakan Organisasi .....	62
Tabel 13	: Keaktifan Membayar Iuran Sesuai dengan Program Organisasi ...	64
Tabel 14	: Membantu Memberikan Dana Ketika Organisasi Kesulitan Finansial.....	67
Tabel 15	: Keaktifan Mencarikan Donatur untuk Kegiatan .....	68
Tabel 16	: Keaktifan Menyebarkan Proposal Permohonan Dana .....	70
Tabel 17	: Keaktifan Menghadiri Rapat/Koordinasi yang Diselenggarakan Organisasi .....	71
Tabel 18	: Keaktifan Menyumbangkan Ide Ketika Rapat .....	73
Tabel 19	: Melaksanakan Hasil Keputusan Rapat Meskipun Idanya Ditolak ..	75
Tabel 20	: Keaktifan Menghadiri Diskusi .....	76
Tabel 21	: Keaktifan Mengemukakan Pendapat Saat Diskusi .....	78
Tabel 22	: Merespon Isu atau Ide Berkenaan dengan Organisasi .....	79
Tabel 23	: Keaktifan dalam Memikirkan Masa Depan Organisasi .....	81

Tabel 24	: Partisipasi Aktif Anggota dalam Moment-Moment Penting Organisasi .....	82
Tabel 25	: Keaktifan dalam Mencari Akar Masalah dan Solusi Bagi Anggota Lain Yang Tidak Aktif .....	84
Tabel 26	: Menghadiri Kegiatan yang Diselenggarakan oleh Organisasi Lain. ....	86
Tabel 27	: Keaktifan Berkomunikasi dan Berkoordinasi dengan Kader dari Organisasi Lain .....	87
Tabel 28	: Membantu Meringankan Beban Ketika Ada Anggota yang Tertimpa Musibah .....	89
Tabel 29	: Ikut Merasa Senang dan Mendoakan Ketika Ada Anggota Lain yang Mendapat Kebahagiaan .....	91
Tabel 30	: Berusaha Menasehati Anggota Lain Ketika Semangatnya Menurun .....	93
Tabel 31	: Usaha Untuk Menghilangkan Rasa Malas dan Jenuh Berorganisasi .....	96
Tabel 32	: Sikap Mendahulukan Kepentingan Organisasi Ketika Terjadi Konflik Kepentingan Individu .....	97
Tabel 33	: Data Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah.....	100
Tabel 34	: Data Prestasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah .....	101
Tabel 35	: Nilai Indek Prestasi Mahasiswa yang Bergabung dalam Organisasi Ekstra Kampus .....	103

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	: Keikutsertaan Responden Mengikuti Semua Kegiatan Tanpa Kecuali .....	57
Grafik 2	: Keikutsertaan Mengikuti Semua Kegiatan Yang Diprogramkan oleh Bidang di Organisasi .....	58
Grafik 3	: Keterlibatan Secara Aktif dalam Kepanitiaan Inti Suatu Kegiatan yang Dilaksanakan oleh Organisasi .....	60
Grafik 4	: Tingkat Loyalitas Anggota Setelah Mengikuti Suatu Kegiatan .....	62
Grafik 5	: Keaktifan Mencari Informasi Tentang Kegiatan yang Diselenggarakan Organisasi .....	64
Grafik 6	: Keaktifan Membayar Iuran Sesuai dengan Program Organisasi .....	66
Grafik 7	: Membantu Memberikan Dana Ketika Organisasi Kesulitan Finansial .....	68
Grafik 8	: Keaktifan Mencarikan Donatur untuk Kegiatan .....	69
Grafik 9	: Keaktifan Menyebarkan Proposal Permohonan Dana .....	71
Grafik 10	: Keaktifan Menghadiri Rapat/Koordinasi yang Diselenggarakan Organisasi .....	73
Grafik 11	: Keaktifan Menyumbangkan Ide Ketika Rapat .....	74
Grafik 12	: Melaksanakan Hasil Keputusan Rapat Meskipun Idenya Ditolak ..	76
Grafik 13	: Keaktifan Menghadiri Diskusi .....	77
Grafik 14	: Keaktifan Mengemukakan Pendapat Saat Diskusi .....	79
Grafik 15	: Merespon Isu atau Ide Berkenaan dengan Organisasi .....	80
Grafik 16	: Keaktifan dalam Memikirkan Masa Depan Organisasi .....	82
Grafik 17	: Partisipasi Aktif Anggota dalam Moment-Moment Penting Organisasi .....	83
Grafik 18	: Keaktifan dalam Mencari Akar Masalah dan Solusi Bagi Anggota Lain Yang Tidak Aktif .....	85
Grafik 19	: Menghadiri Kegiatan yang Diselenggarakan oleh Organisasi Lain.	87
Grafik 20	: Keaktifan Berkomunikasi dan Berkoordinasi dengan Kader dari Organisasi Lain .....	89

Grafik 21: Membantu Meringankan Beban Ketika Ada Anggota yang Tertimpa Musibah .....	91
Grafik 22 : Ikut Merasa Senang dan Mendoakan Ketika Ada Anggota Lain yang Mendapat Kebahagiaan .....	93
Grafik 23 : Berusaha Menasehati Anggota Lain Ketika Semangatnya Menurun .....	95
Grafik 24 : Usaha Untuk Menghilangkan Rasa Malas dan Jenuh Berorganisasi .....	97
Grafik 25 : Sikap Mendahulukan Kepentingan Organisasi Ketika Terjadi Konflik Kepentingan Individu .....	99



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

RIRIN HASBIANTI. Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

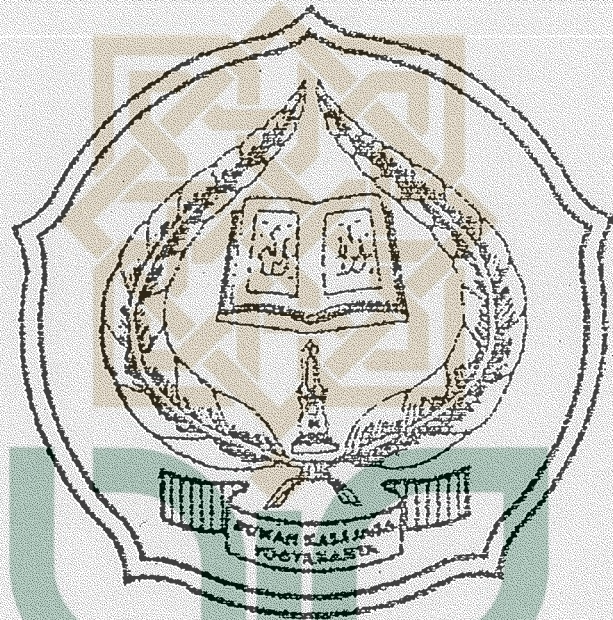
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sangkut paut antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang tergabung dalam organisasi ekstra kampus di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah para pimpinan harian dan anggota organisasi HMI DIPO, HMI MPO, PMII, IMM dan KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode kepengurusan 2004/2005 sebanyak 762 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Ukuran sampel diambil 25 % dari populasi berdasar ketentuan Suharsimi Arikunto sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 191 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 25 soal, ada lima soal yang tidak sah. Adapun yang lain derajat kesahihannya berkisar antara 0,3910 sampai 0,7380 yang berarti mempunyai tingkat validitas tinggi, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,9127 dan dinyatakan reliabel. Adapun analisis datanya menggunakan korelasi Person Product Momen.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah rata-rata cukup aktif. 2) Prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah rata-rata tergolong baik. 3) Tingkat korelasi antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah tergolong sangat rendah/sangat lemah sehingga korelasi diabaikan. Dengan demikian tidak ada korelasi positif yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh kembang dan berinteraksi dengan masyarakat. Untuk maksud itu diperlukan proses belajar yang tidak kenal henti. Belajar adalah proses menghayati sesuatu yang aktual sehingga memunculkan respon-respon tertentu dari peserta didik. Pengalaman yang berupa pelajaran akan menghasilkan perubahan (pematangan, pendewasaan) pola tingkah laku, perubahan di dalam sistem nilai, di dalam perbendaharaan konsep-konsep (pengertian), serta di dalam kekayaan informasi. Rangkaian pengalaman tersebut dapat menjadi sumber pengetahuan, afeksi dan ketrampilan peserta didik.<sup>2</sup>

Belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan dengan menggunakan media yang beragam. Ruang kelas bukanlah satu-satunya tempat untuk mengasah kemampuan. Bahkan ruang-ruang lain sering menjadi barometer kreatifitas seorang mahasiswa. Salah satu ruang tersebut adalah organisasi.

Organisasi adalah salah satu wadah aktualisasi diri, sarana rekreasi, apresiasi dan pengembangan bakat, minat bagi para mahasiswa. Organisasi merupakan jembatan yang strategis untuk memadukan keseimbangan antara ranah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* sehingga dapat menampilkan pribadi yang unggul dalam intelektual dan anggun dalam moral. Dengan ikut berkecimpung dalam kegiatan organisasi, mahasiswa dapat mempersiapkan

---

<sup>2</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar. Dasar dan Tehnik Metodologi Pengajaran* (Bandung : Penerbit Tarsito, 1984), hal. 67.

diri untuk terjun di masyarakat secara optimal. Karena di sanalah seorang mahasiswa belajar, mendapatkan banyak pengalaman yang akan membantu membangun dan mempersiapkan kematangan serta kemampuan potensial dirinya untuk bertahan hidup di masyarakat.

Mahasiswa merupakan sekelompok orang yang harus mampu melihat dan merespon lingkungannya dengan penuh kearifan, kritis analitis, penuh tanggung jawab dengan wawasan keilmuannya yang tiada terbatas oleh ruang dan waktu.<sup>3</sup> Mahasiswa bukan lagi sekedar pelajar, melainkan sebagai calon-calon pemimpin masyarakat. Sebagai persiapan menjadi pemimpin, masa belajar di kampus juga harus dilengkapi dengan kegiatan yang menumbuhkembangkan rasa tanggung jawab mereka terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Rasa tanggung jawab semacam itu tidak secara otomatis tumbuh lewat kegiatan kuliah, melainkan justru harus dibina dan dipupuk lewat kegiatan-kegiatan intra maupun ekstra kampus. Di sinilah letak makna penting organisasi bagi mahasiswa.

Organisasi ekstra kampus adalah sebuah lembaga yang berorientasi kepada pemberdayaan skill manajerial organisasi, kreatifitas dan intelektual mahasiswa dengan mengedepankan dan menampung segala keinginan baik bakat dan minat demi kemajuan dan pengembangan kreatifitas mahasiswa.

Organisasi ekstra kampus mempunyai banyak kegiatan yang berorientasi pada hal-hal yang positif dan berfungsi memadukan ketiga domain kecakapan di atas, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kegiatan-kegiatan itu secara

---

<sup>3</sup>Maragustam Siregar, "Idealisasi Mahasiswa dan Pemberdayaannya", *Makalah*, Disampaikan pada Studium General Jurusan PAI tanggal 20-21 Agustus 2001, hal. 1.

garis besar meliputi : *Pertama*, ranah kognitif yang berupa kajian-kajian pendidikan, diskusi, bedah buku, pelatihan jurnalistik, dan lain sebagainya. *Kedua*, ranah sosial kemasyarakatan yang berupa jambore, bakti sosial, kunjungan ke panti asuhan, dan lain sebagainya. *Ketiga*, sarana rekreatif dan apresiasi diri seperti tadabbur alam, menjahit, penerbitan buletin dan lain sebagainya.

Menilik berbagai aktivitas positif yang beragam dalam sebuah organisasi, idealnya, seorang mahasiswa yang aktif berorganisasi hendaknya dibarengi dengan kesuksesan prestasi belajar, yang dalam hal ini diwakili oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara kuantitatif berkenaan dengan hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa. Karena sifatnya yang kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan di atas.

Adapun organisasi yang diteliti adalah lima organisasi ekstra kampus di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada periode kepengurusan 2004/2005. Organisasi yang dimaksud adalah Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) DIPO dan HMI MPO, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI). Pemilihan ini didasarkan atas fakta bahwa lima organisasi di atas sudah berdiri cukup lama serta memiliki basis massa yang cukup banyak, sehingga penulis tertarik untuk meneliti organisasi tersebut berkaitan dengan prestasi belajar para anggotanya.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas, adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan berorganisasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Apakah ada korelasi yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **C. Tujuan Dan Kegunaan**

1. Tujuan yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :
  - a. Mendeskripsikan keaktifan berorganisasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  - c. Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



2. Kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan refleksi bagi para mahasiswa yang akan/sedang/telah mengikuti organisasi tertentu.
- b. Memberikan informasi ilmiah terhadap khasanah keilmuan khususnya di bidang pendidikan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada, penulis menemukan karya-karya hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan organisasi, yaitu skripsi saudara Ahmad Khuraimun (2002) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah yang berjudul “Manfaat Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Pengembangan Potensi Siswa SMU Negeri 4 Yogyakarta”. Skripsi ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket dan metode dokumentasi dengan 72 orang siswa sebagai sampel penelitian. Dalam skripsi ini dibahas secara lengkap tentang manfaat organisasi siswa intra sekolah di SMU Negeri 4 Yogyakarta serta aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh OSIS SMU Negeri 4 Yogyakarta untuk mengembangkan prestasi para siswa. Dari penelitian saudara Ahmad Khuraimun diperoleh hasil bahwa OSIS sangat bermanfaat dalam pengembangan potensi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil kualitatif dengan indikator siswa dapat memahami dan melaksanakan sholat jenazah, sholat dhuha, menghafal surat pendek serta berwudhu dengan baik. Adapun hasil kuantitatif berupa adanya pesantren kilat, perlombaan kreasi seni, dan lain

sebagainya. Dari hasil angket diperoleh bahwa 93,1 % menyatakan bahwa OSIS sangat bermanfaat bagi pengembangan potensi siswa di SMU Negeri 4 Yogyakarta.

Selanjutnya hasil penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar, penulis temukan pada skripsi saudara Syaefulani (1999) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah yang berjudul “Prestasi Belajar Anggota Resimen Mahasiswa Satuan IAIN Sunan Kalijaga”. Skripsi ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, angket, observasi dan wawancara dengan 40 mahasiswa sebagai sampel. Skripsi tersebut membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anggota MENWA, usaha-usaha MENWA dalam meningkatkan prestasi belajar anggotanya serta analisis tentang bagaimana prestasi belajar anggota MENWA IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anggota MENWA. Pertama, faktor internal seperti adanya sikap kurang disiplin dan kurangnya motivasi. Kedua, faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan sarana belajar yang kurang memadai. Upaya yang dilakukan MENWA dalam meningkatkan prestasi belajar anggotanya belum optimal dan prestasi belajar anggota MENWA secara umum cukup baik dengan IPK rata-rata 3.0

Lebih lanjut, dari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti yang tersebut di atas, belum ditemukan adanya kajian dan penelitian yang secara khusus meneliti dan mengkaji hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kekosongan dari literatur-literatur yang sudah ada.

Adapun landasan teori yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Keaktifan Berorganisasi

### a. Pengertian Organisasi

Menurut Sondang P. Siagian Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan, dalam ikatan mana terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.<sup>4</sup>

Daniel E. Griffiths mendefinisikan organisasi adalah seluruh orang-orang yang melaksanakan fungsi-fungsi yang berbeda tetapi saling berhubungan dan dikoordinasikan agar supaya sebuah tugas atau lebih dapat diselesaikan.<sup>5</sup>

Selanjutnya Prajudi Atmosudirdjo mengemukakan bahwa organisasi adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang-orang pemegang posisi yang

---

<sup>4</sup>Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi* (Jakarta : Gunung Agung, t.t), hal. 3.

<sup>5</sup>Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2000), hal. 31.

bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa organisasi ialah setiap bentuk kerjasama antara manusia yang terikat oleh suatu ketentuan yang bermaksud untuk mencapai tujuan bersama.

Sedangkan dari berbagai struktur organisasi secara keseluruhan dapat disimpulkan tiga bentuk organisasi, yaitu :<sup>7</sup>

1) Line Organization

Menurut organisasi bentuk ini, garis komando dari atas ke bawah adalah hubungan kerja yang bersifat otoritatif. Dalam organisasi ini, pemimpin mempunyai wewenang sepenuhnya, sedangkan bawahan (anggota) berkewajiban melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari pimpinan di atasnya secara berjenjang.

2) Staff Organization

Organisasi jenis ini mempunyai garis kebijaksanaan menyebar secara horisontal dalam hubungan kerja yang demokratis. Dalam organisasi ini, kewenangan dibagi habis menurut jenjang satuan kerja sehingga pucuk pimpinan hanya berfungsi sebagai koordinator.

---

<sup>6</sup>Adam I. Indrawijaya, *Perilaku Organisasi* ( Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2002), hal. 4.

<sup>7</sup>Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta : CV. H. Masagung, 1989), hal. 30.

### 3) Line And Staff Organization

Organisasi jenis ini mempunyai garis komando yang bersifat instruktif dan garis kebijaksanaan yang bersifat demokratis. Dengan demikian, wewenang yang bersifat prinsipil tetap berada di pucuk pimpinan dan yang lainnya disalurkan pada setiap jenjang kerja sesuai dengan jenjang dan beban tugas masing-masing. Hubungan kerja ini diwujudkan dalam bentuk kooperatif.

Dari ketiga bentuk organisasi di atas, maka organisasi ekstra kampus dapat digolongkan sebagai Line And Staff Organization. Karena organisasi ini wewenang yang bersifat prinsipil tetap berada di pucuk pimpinan dan yang lainnya disalurkan pada setiap jenjang kerja sesuai dengan jenjang dan beban tugas masing-masing.

Untuk mewujudkan organisasi yang baik, efektif bagi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan azas-azas organisasi sebagai berikut:<sup>8</sup>

- a) Tujuan organisasi harus jelas dan dipahami serta diterima oleh setiap orang dalam organisasi
- b) Adanya pengelompokan kerja dan pembagian tugas yang baik dan tepat
- c) Rentangan kontrol atau luas pengawasan hendaknya dibatasi
- d) Adanya kesatuan perintah yang jelas
- e) Adanya kesatuan arah

---

<sup>8</sup>Sardjuli, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Solo : Era Intermedia, 2001), hal. 45-48.



- f) Adanya kemauan semua orang dalam organisasi untuk bekerjasama
- g) Adanya interkomunikasi yang sehat dan harmonis

b. Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan berorganisasi adalah partisipasi anggota dalam mendayagunakan seluruh kemampuan yang dimiliki baik fisik, material, pikiran, mental maupun waktu.

Secara spesifik, indikator keaktifan berorganisasi adalah sebagai berikut :

1. Keaktifan anggota dalam bidang fisik, yaitu keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi
2. Keaktifan anggota dalam bidang material, meliputi :
  - a) Keaktifan anggota dalam memberikan dana/iuran rutin
  - b) Keaktifan anggota dalam memberikan infaq/sumbangan
  - c) Keaktifan anggota dalam mencari dana untuk organisasi
3. Keaktifan anggota dalam bidang fikiran, meliputi :
  - a) Keaktifan anggota dalam mengikuti rapat/pertemuan organisasi
  - b) Keaktifan anggota dalam mengikuti diskusi
  - c) Keaktifan anggota dalam bentuk saran/ide
4. Keaktifan anggota dalam bidang mental, meliputi :
  - a) Perhatian
  - b) Relationship/hubungan baik
  - c) Motivasi/semangat

5. Keaktifan anggota dalam bidang waktu, yaitu pengorbanan anggota dalam meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi berarti apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan bekerja. W. S. Wingkel menyatakan bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai.<sup>9</sup> Selanjutnya Bloom mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang merupakan ukuran keberhasilan siswa. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai tingkatan kemampuan aktual yang dapat diukur, berupa penguasaan ilmu pengetahuan, sikap dan ketrampilan sebagai hasil dari proses belajar-mengajar.

Merujuk pada definisi di atas, prestasi belajar di sini maksudnya adalah hasil belajar yang berupa perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang sesudah melakukan kegiatan belajar, yang berupa nilai dari usaha belajar yang diwujudkan dengan angka atau huruf dalam indeks prestasi kumulatif (IPK).

---

<sup>9</sup>W. S. Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : PT. Gramedia, 1984), hal. 30.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi dua :<sup>10</sup>

- 1) Faktor Intern, meliputi :
  - a) Faktor jasmaniah seperti sehat, cacat tubuh, dan lain-lain
  - b) Faktor psikologis seperti minat, intelegensi, bakat, dan lain-lain
  - c) Faktor kelelahan seperti lelah jasmani dan rohani
- 2) Faktor Ekstern, meliputi :
  - a) Faktor keluarga yang terdiri dari kondisi ekonomi, latar belakang keluarga, lingkungan sekitar, dan lain sebagainya
  - b) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, kedisiplinan, dan lain sebagainya

Menurut Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut :<sup>11</sup>

- 1) Faktor yang berada di organisme itu sendiri yang disebut faktor individual yang meliputi : faktor kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi
- 2) Faktor yang berada di luar yang disebut faktor sosial yang meliputi faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru, cara mengajar, lingkungan, kesempatan, dan lain sebagainya

---

<sup>10</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hal. 56-74.

<sup>11</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1978), hal. 10.



Paryati Sudarman menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di Perguruan Tinggi adalah :<sup>12</sup>

- 1) Minat dan bakat
- 2) Motivasi diri yang kuat
- 3) Mengetahui tujuan yang hendak dicapai
- 4) Merencanakan kegiatan akademik dan disiplin diri
- 5) Lingkungan belajar yang mendukung, baik lingkungan geografis maupun lingkungan psikologis
- 6) Mengetahui tentang cara kerja otak kanan dan otak kiri
- 7) Lingkungan pergaulan

Lebih lanjut, Paryati Sudarman mengungkapkan bahwa di dalam lingkungan Perguruan Tinggi, hal pertama yang terasa tatkala membuka pergaulan adalah tarik menarik ideologi. Perguruan Tinggi bukan hanya tempat mematangkan identitas diri, tetapi juga ajang aktualisasi diri yang bisa dilakukan di organisasi baik yang formal seperti Senat Mahasiswa (SEMA), Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), maupun di organisasi informal seperti organisasi ekstra kampus.<sup>13</sup>

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah :

---

<sup>12</sup>Paryati Sudarman, *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hal. 78-89.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal. 120.

- a) Faktor psikologi, meliputi motivasi, sikap, minat, bakat, kedisiplinan dan lain sebagainya
  - b) Faktor jasmaniah, seperti sehat, cacat tubuh dan lain sebagainya
  - c) Faktor belajar, seperti cara belajar, pembagian waktu belajar dan sebagainya
  - d) Faktor kelelahan baik jasmani maupun rohani
  - e) Faktor lingkungan sosial, seperti keluarga, pendidikan, masyarakat, organisasi, teman dan lain sebagainya
  - f) Faktor lingkungan non sosial, seperti letak dan kondisi rumah, tempat belajar, peralatan, alam dan lain sebagainya
3. Hubungan Perilaku Berorganisasi Dengan Proses Belajar

Perilaku berorganisasi mencakup semua aspek yang berhubungan dengan tindakan manusia yang tergabung dalam suatu organisasi maupun kelompok kerjasama, baik itu menyangkut pengaruh organisasi terhadap manusia maupun pengaruh manusia sendiri terhadap organisasi.<sup>14</sup>

Manusia merupakan sumber utama organisasi yang tidak bisa digantikan oleh teknologi apapun. Bagaimanapun baiknya organisasi, lengkapnya sarana serta fasilitas organisasi tersebut tidak akan ada artinya tanpa ada manusia yang mengatur, menggunakan dan memeliharanya. Inilah makna pentingnya manusia dalam suatu organisasi.

Adam I. Indrawijaya mengemukakan bahwa di dalam sebuah organisasi, manusia dituntut untuk berperan secara aktif baik sebagai

---

<sup>14</sup>Adam I. Indrawijaya, *Perilaku*, hal. 4.

seorang pribadi maupun kelompok. Peran aktif tersebut dapat berupa sumbangan pemikiran, material maupun tenaga. Sebagai seorang pribadi, manusia belajar untuk dapat mengenali, melatih dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga dapat membawa kemajuan bagi organisasi pada umumnya dan prestasi pribadi pada khususnya. Selain itu, di dalam sebuah organisasi, manusia dituntut pula untuk dapat bekerjasama dalam kelompok. Disini, manusia belajar memahami, bekerjasama dan saling bahu membahu dengan anggota lain dalam memecahkan problema sehingga kemajuan organisasi dapat tercapai. Dari sini, jelaslah bahwa perilaku manusia dalam sebuah organisasi mempunyai hubungan yang erat dengan proses belajar. Karena di dalam organisasi, manusia menemukan hal-hal baru yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Dengan proses belajar yang berkesinambungan, manusia dapat mencapai kesuksesan pribadi maupun kesuksesan kelompok.

#### 4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah siswa di universitas, perguruan tinggi atau akademi. Tugas mahasiswa bukan hanya memasuki ruang kelas untuk “duduk manis” mendengarkan ceramah dosen. Namun mahasiswa juga dituntut perannya sebagai *pioneer agent of change* bagi masyarakat. Oleh karena itu, tanggung jawab dan beban yang diembannya semakin besar pula. Secara garis besar, mahasiswa sekarang dapat diklasifikasikan menjadi empat tipe, yaitu :<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Maragustam Siregar, *Idealisasi Mahasiswa*, hal. 1-2.



a. Mahasiswa Idealis

Ciri yang menonjol dari tipe ini adalah sikapnya yang selalu menaruh perhatian secara sungguh-sungguh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat sehingga semakin santun dan arif dalam perilakunya, mampu mengembangkan secara sepadan antara teori dan praktek dari ilmu yang ditekuni, sekaligus mengembangkannya secara dinamis. Hak dan kewajiban asasinya pun berlangsung seimbang.

b. Mahasiswa Utopis

Ciri dominannya adalah senantiasa ingin mengaplikasikan ilmunya dalam praktek sesuai dengan buku dengan apa adanya. Padahal teori keilmuan terutama *social science* tidak pasti sekaligus sesuai dengan lingkungan yang berbeda.

c. Mahasiswa Sinis-Pasif

Ciri yang menonjol pada tipe ini antara lain tidak begitu tertarik pada perkembangan ilmu pengetahuan dan juga terhadap lingkungan. Ciri yang paling negatif, hanya mudah mencerna dari berbagai kegagalan pembangunan yang digelar tanpa mau melihat berbagai keberhasilannya yang jauh lebih besar.

d. Mahasiswa Apatis

Ciri dominannya adalah mementingkan diri sendiri ketimbang lingkungannya. Hanya mementingkan bagaimana lulus secepatnya

tanpa memikirkan secara aplikatif terhadap ilmu-ilmunya di masyarakat.

#### 5. Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar

Aktif berorganisasi merupakan partisipasi anggota dalam mendayagunakan seluruh kemampuan yang dimilikinya, baik fisik, material, pikiran, mental dan waktu untuk organisasi. Adapun organisasi merupakan sekumpulan orang yang mempunyai visi dan misi yang sama untuk mencapai tujuan bersama. Bloom mengemukakan bahwa prestasi seseorang terbagi menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Berbagai kegiatan organisasi banyak berorientasi pada ketiga ranah tersebut, yaitu ranah kognitif seperti diskusi, seminar dan lain sebagainya. Ranah afektif seperti nilai kedisiplinan, kerjasama dengan kelompok dan lain sebagainya. Dan ranah psikomotorik seperti bakti sosial, kunjungan ke panti asuhan dan lain sebagainya. Dari sini diperoleh gambaran bahwa keaktifan berorganisasi mempunyai hubungan dengan prestasi belajar.

Selanjutnya Paryati Sudarman mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan pergaulan dimana organisasi termasuk di dalamnya. Di organisasi, mahasiswa dapat beraktualisasi diri, saling tukar informasi mengenai pengetahuan baru maupun mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan dunia kampus baik itu tentang muatan-muatan materi kuliah maupun seluk beluk dunia akademis pada umumnya. Menilik hal tersebut terdapat hubungan yang

signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar seorang mahasiswa.

#### **E. Hipotesa**

Hipotesa berarti suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>16</sup>

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

“Ada korelasi positif yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah”

#### **F. Metode Penelitian**

Setiap kegiatan yang bersifat ilmiah memerlukan metode penelitian sebab dengan menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara obyektif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik sebagai alat bantu pemecahan masalah.

Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini meliputi :

1. Metode penentuan subyek
2. Metode pengumpulan data
3. Metode analisis data

Kemudian langkah-langkah penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

- a. Penentuan subyek dan obyek penelitian

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori Dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal. 62.



Penentuan subyek dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Para pengurus harian organisasi ekstra kampus Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2) Anggota organisasi ekstra kampus Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan di lima organisasi ekstra kampus (PMII, HMI MPO, HMI DIPO, IMM dan KAMMI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 8 Oktober 2004 sampai dengan 8 Januari 2005.

Sumber data primer dalam penelitian ini dijangkau dari para pimpinan maupun anggota melalui Teknik Sampling. Sampel adalah sebagian atau wakil-wakil populasi yang diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu.<sup>17</sup>

Sedangkan jumlah sampel yang diambil sebanyak 25 %<sup>18</sup> dari jumlah populasi yaitu 762 mahasiswa yang terdiri dari :

---

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Yasbit. Fak. Psikologi UGM, 1989). hal. 36

<sup>18</sup> Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut: "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapatlah diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. *Lih.* Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 83.

Tabel 1. Jumlah Anggota Organisasi Ekstra Kampus Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta<sup>19</sup>

No	Nama Organisasi	Jumlah Populasi (mahasiswa)	Jumlah sampel ( mahasiswa)
1.	HMI DIPO	148	37
2.	HMI MPO	154	39
3.	PMII	192	48
4.	IMM	137	34
5.	KAMMI	131	33
TOTAL		762	191

b. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data dan bahan yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan :

1. Metode Interview

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Adapun interview yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, dimana pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>20</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang hubungan organisasi ekstra kampus dengan Fakultas

<sup>19</sup> Berdasarkan data buku kader masing-masing organisasi ekstra kampus.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 145.

Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun yang penulis interview adalah Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah serta para pimpinan organisasi ekstra kampus Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## 2. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>21</sup> Adapun metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah langsung. Suatu kuesioner disebut langsung jika responden menjawab tentang keadaan dirinya sendiri.<sup>22</sup>

Metode angket ini dipakai untuk mendapatkan data tentang keaktifan berorganisasi mahasiswa. Angket tersebut diserahkan kepada mahasiswa anggota organisasi ekstra kampus di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebelum angket disebarkan terlebih dahulu dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas angket dengan menggunakan 30 responden yang dinilai setara dengan responden sebenarnya. Perhitungannya menggunakan metode SPSS (Statistical Package For Social Sciences), yaitu suatu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik parametrik maupun non

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 140.

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 141.

parametrik dengan basis windows.<sup>23</sup> Adapun SPSS yang dipakai dalam perhitungan ini adalah SPSS Versi 10 For Windows. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut :

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Semua instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Proses perhitungan akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS. Kriteria yang dipakai adalah jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut, sehingga alat ukur itu bisa digunakan atau valid. Akan tetapi, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut tidak dapat digunakan karena tidak valid. Hasil uji validitas instrument tiap variabel dapat dilihat dalam tabel berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi II, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal. 12



Tabel 2.  
Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1	0,6633	0,361	Valid
2	0,5431	0,361	Valid
3	0,3362	0,361	Invalid
4	0,4020	0,361	Valid
5	0,3048	0,361	Invalid
6	0,7175	0,361	Valid
7	0,6137	0,361	Valid
8	0,3564	0,361	Invalid
9	0,6864	0,361	Valid
10	0,5553	0,361	Valid
11	0,5679	0,361	Valid
12	0,4726	0,361	Valid
13	0,7380	0,361	Valid
14	0,6079	0,361	Valid
15	0,5961	0,361	Valid
16	0,6441	0,361	Valid
17	0,2870	0,361	Invalid
18	0,0885	0,361	Invalid
19	0,4731	0,361	Valid
20	0,3910	0,361	Valid
21	0,6257	0,361	Valid
22	0,5683	0,361	Valid
23	0,5044	0,361	Valid
24	0,5725	0,361	Valid
25	0,6406	0,361	Valid

Dari hasil analisis kesahihan butir diperoleh ada lima butir item yang tidak sah. Selanjutnya butir-butir item tersebut dikoreksi sebelum dijadikan butir soal angket penelitian yang sebenarnya.

b. Uji reliabilitas

Uji ini digunakan untuk menunjukkan, mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap

pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>24</sup> Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan One shot (pengukuran sekali saja). Di sini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan atau pernyataan. Dalam hal ini dengan memanfaatkan program SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan one shot yang dibantu dengan program SPSS 10, maka diperoleh hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dengan melihat nilai Cronbach Alpha. Pada variabel Keaktifan mengikuti organisasi memberikan nilai Cronbach Alpha 0,9127 yang lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa instrument pada variabel keaktifan mengikuti organisasi dapat digunakan sebagai alat dalam penelitian ini karena reliabel dan selanjutnya instrument atau kuesioner yang telah dibuat dapat digunakan sebagai alat untuk mencari data.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 132

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 133

notulen rapat, catatan ilmiah, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya.<sup>26</sup>

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum organisasi ekstra kampus Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang meliputi sejarah singkat berdirinya, bentuk-bentuk kegiatannya serta dokumen-dokumen lain yang diperlukan.

c. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis dan menginterpretasi data atau informasi yang diperoleh digunakan analisa kuantitatif, yaitu analisa yang digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka yang diperoleh dari data angket setelah disajikan dengan terbatas pada penggambaran atau pengolahan angka-angka distributif dan persentasinya dengan menggunakan rumus.

Adapun analisis data yang penulis gunakan adalah perhitungan statistik Korelasi Pearson Product Moment dengan dibantu perhitungan komputasi program SPSS.

Namun sebelum digunakan teknik Korelasi Pearson Product Moment, terlebih dahulu data dideskripsikan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 149

Dimana :  $f$  = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  = *Number of Cases* (banyaknya individu)

$P$  = Angka persentase<sup>27</sup>

## J. Sistematika Pembahasan

Rangkaian pembahasan dalam skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

*Pertama*, bagian awal yang terdiri atas : halaman judul, pernyataan, halaman nota dinas, halaman nota konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik dan abstrak

*Kedua*, bagian utama yang terdiri atas empat bab dan pada tiap bab terdiri dari sub bab sebagai berikut :

1. Bab Pertama adalah Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesa, metode penelitian dan ditutup dengan sistematika pembahasan.
2. Bab Kedua memuat gambaran umum lokasi penelitian yakni organisasi ekstra Kampus Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi sejarah singkat kelahiran organisasi ekstra kampus Fakultas Tarbiyah, hubungan organisasi ekstra kampus dengan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bentuk-bentuk kegiatan organisasi ekstra kampus Fakultas Tarbiyah, serta

---

<sup>27</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 1987), hal.



keadaan anggota organisasi ekstra kampus Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bab ketiga merupakan pembahasan mengenai penyajian data dan analisa data mengenai keaktifan berorganisasi, penyajian data dan analisa data mengenai prestasi belajar mahasiswa, serta analisis tentang korelasi antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa.
4. Bab keempat adalah penutup yang terdiri atas simpulan, saran-saran dan kata penutup.

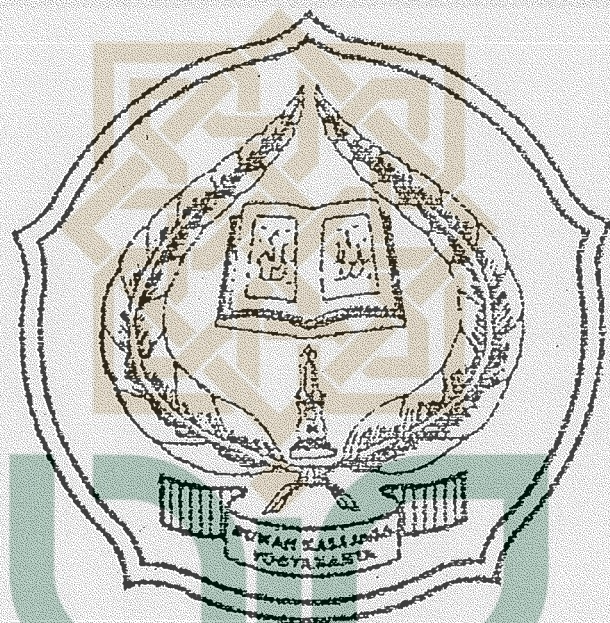
*Ketiga*, bagian akhir yang berisi daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.

Demikian sistematika pembahasan yang penulis penggunaan dalam penulisan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Setelah menganalisa data hasil penelitian dengan menggunakan metode analisa Pearson Product Moment sebagaimana telah disajikan dalam Bab III, maka pada bagian akhir ini penulis berusaha menyimpulkan penulisan Skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah” sebagai berikut :

1. Keaktifan berorganisasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah rata-rata berkategori cukup aktif
2. Prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah rata-rata berkategori baik
3. Korelasi antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2004/2005 mempunyai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,084 yang tergolong sangat rendah/sangat lemah. Sehingga korelasi antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar diabaikan (dianggap tidak ada). Dengan demikian tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa. (Hipotesa alternatif ( $H_a$ ) ditolak, hipotesa nihil ( $H_0$ ) diterima).

## B. SARAN-SARAN

Sebelum penulis mengakhiri penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran berkaitan dengan keaktifan berorganisasi hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa yaitu :

1. Kepada para mahasiswa yang akan mengikuti suatu organisasi tertentu hendaklah memilih organisasi yang betul-betul sesuai dengan hati nurani dan keinginan sendiri, bukan paksaan dari orang lain sehingga dapat memaksimalkan potensinya di organisasi tersebut yang pada akhirnya memberi kemajuan yang positif bagi organisasi yang diikutinya
2. Kepada para aktivis organisasi hendaklah bisa mengatur waktu dengan baik antara organisasi dengan kepentingan lain, sehingga terjadi harmonisasi dan tidak ada yang dirugikan. Selain itu hendaklah para mahasiswa yang sudah mengikuti organisasi tertentu hendaknya dapat aktif mengikuti semua kegiatan yang diprogramkan organisasi sehingga mendapat nilai tambah yang positif baik untuk pribadi maupun organisasi itu sendiri.
3. Organisasi hendaknya menambah kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada kegiatan akademik, sehingga dapat menunjang prestasi belajar para anggotanya.



### C. KATA PENUTUP

Dengan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan taufik, hidayah dan inayahnya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan dari semua pihak demi terselesainya penyusunan skripsi ini tak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih dengan teriring doa semua amal kebajikannya diterima Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari adanya kekurangan-kekurangan yang kesemuanya itu adalah keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga skripsi ini masih jauh sekali dengan apa yang diharapkan oleh para pembaca.

Oleh karena itu penulis mengharap kepada para pembaca kritik yang sifatnya membangun serta saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan demikian semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Amin.

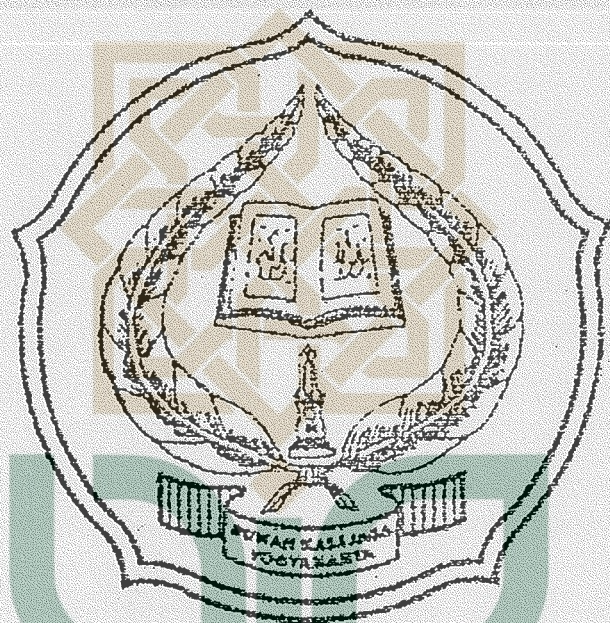
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Maret 2005

Penulis

  
RIRIN HASBIANTI





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam I. Indrawijaya, *Perilaku Organisasi*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Ahmad Khuraimun, "Manfaat Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Pengembangan Potensi Siswa SMU Negeri 4 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 1987.
- Ariefty & Wiek, "Polemik Sejarah IMM : Mempertegas Sikap Kita", *Majalah KIBAR*, April 2004.
- Cois (ed.), *Manuskrip Perjuangan HMI. Kumpulan Konstitusi HMI 2003-2005 M.*, Yogyakarta : Lapmi Press, t.t.
- DEPAG RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an DEPAQ RI, 1985.
- \_\_\_\_\_, *Pedoman Pengembangan Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta : DEPAG RI, 2004.
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : CV. H. Masagung, 1989.
- Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1994.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- KAMMI, *Buku Panduan Administrasi KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta : KAMMI UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Mahfudz Sidiq, *KAMMI Dan Pergulatan Reformasi. Kiprah Politik Aktivis Dakwah Kampus Dalam Perjuangan Demokratisasi di Tengah Gelombang Krisis Nasional Multi Dimensi*, Solo : Era Intermedia, 2003.
- Makalah, *Historisitas PMII*, Arsip PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Makalah, *Kilas Balik Sejarah Lahirnya KAMMI*, Arsip KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maragustam Siregar, "Idealisasi Mahasiswa dan Pemberdayaannya", *Makalah*, Agustus, 2001.

- Moh. Anshori & Hanhan Justian (Ed.), *Buku Pedoman Kader*, Yogyakarta : HMI KORKOM UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Noor Chozin Agham, *Melacak Sejarah Kelahiran dan Perkembangan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah*, Jakarta : Yayasan Penerbit Pers Suara IMM "Perkasa" Penerbit dan Percetakan DikDasMen PP. Muhammadiyah, 1997.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1978.
- Pengurus Besar HMI Periode 2001-2003, *Anggaran Dasar (AD) Anggaran Rumah Tangga (ART) Himpunan Mahasiswa Indonesia*, Jakarta : PT. ABADI, 2002.
- PMII Cabang Yogyakarta, *AD/ART Dan Pedoman Penyelenggaraan Tertib Administrasi PMII*, Yogyakarta : Sumbangsih OFFSET Papringan, 1992.
- Sardjuli, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Solo : Era Intermedia, 2001.
- Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Gramedia, 2001.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995.
- Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, Jakarta : Gunung Agung, t.t.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori Dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1992.
- Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2000.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta : Yasbit. Fakultas Psikologi UGM, 1989.
- Syaefulani, " Prestasi Belajar Anggota Resimen Mahasiswa Satuan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar. Dasar Dan Tehnik Metodologi pengajaran*, Bandung : Penerbit Tarsito, 1984.
- W.S. Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Gramedia, 1984.